

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari pendekatan itu sendiri adalah untuk dapat memahami sebuah fenomena pada konteks sosial dengan cara alamiah, hal ini agar dapat mendapatkan suatu gambaran serta informasi yang lebih mendalam. Menurut Herdiansyah, penelitian menggunakan metode kualitatif ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara tersirat mengenai tatanan, struktur, serta pola yang luas terdapat pada suatu kelompok partisipan (Herdiansyah, 2011). Melalui penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami penyajian konten kuliner yang mengandung Gastronomi atau seni makanan pada akun media sosial TikTok @dimsthemeatguy

Metode dalam penelitian yang digunakan ini adalah analisis isi. Menurut pendapat dari Klaus Krippendorff, mengungkapkan bahwa analisis isi ialah sebuah teknik dalam penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru atau *replicable* dan sah datanya dengan tetap memperhatikan konsepnya (Krippendorff, 1993). Metode analisis isi ini, merupakan metode untuk menganalisis isi sebuah konten pada media online melalui cara kualitatif. Menurut Erianto tujuan dari penggunaan metode analisis isi dalam sebuah penelitian adalah, untuk dapat mengidentifikasi secara sistematis isi (konten) dari sebuah komunikasi yang tampak atau terlihat, objektif, valid, replikasi, dan juga reliabel (Eriyanto, 2011).

Pada penelitian ini, isi konten-konten kuliner pada akun Tiktok @dimsthemeatguy yang telah dipilih secara manual akan dianalisis sesuai, serta mencoba menghubungkan dengan kategori-kategori Gastronomi yang telah dibuat. Setelah itu, dilakukannya transkrip video ke dalam bentuk teks, dan menafsirkannya sesuai data serta fakta dari isi konten kuliner tersebut yang bernilai sebuah informasi.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

a. Tipe Penelitian

Penelitian ini sendiri merupakan tipe/jenis dari penelitian deskriptif yang memiliki tujuan dalam menjelaskan permasalahan ataupun objek secara terperinci. Jenis penelitian ini berkaitan juga dengan suatu data yang telah dikumpulkan, yang fungsinya dapat memberikan suatu gambaran ataupun penegasan dari konsep atau gejala. Selain itu jenis penelitian ini juga, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan dengan suatu objek pada penelitian saat ini.

b. Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai dasar dari metode yang digunakan. Tujuan dari analisis isi ini adalah untuk mengidentifikasi pola dan tema pada teks, seperti buku, artikel, isi konten, dan bahan teks yang lain-lainnya. Selain itu metode ini dapat memahami makna pada identitas yang direpresentasikan pada suatu media. Analisis isi adalah metode pada penelitian yang dapat digunakan untuk menganalisis produk dari media elektronik maupun cetak, yakni dengan cara objektif serta generalis. Dengan Begitu fokus pada penelitian ini ialah, menganalisis isi informasi kuliner pada konten, yang sebelumnya telah di transkrip dari bentuk video menjadi teks deskripsi.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan konten yang terpublikasi oleh akun TikTok @dimsthemeatguy, dimulai dari periode tanggal 13 Maret 2021 - 28 April 2024.

3.4 Populasi dan Sampel (Purposive Sampling)

Menurut Creswell, penggunaan purposive sampling dalam penelitian kualitatif ini, bertujuan untuk memastikan sampel dapat mencangkup berbagai macam perspektif yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dapat membantu dalam membangun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang

diteliti (Creswell, 2013). Seperti dalam penelitian analisis isi ini, peneliti menggunakan purposive sampling dalam memilih sampel melalui teks atau konten yang mencangkup dari berbagai perperspektif topik Gastronomi yang menjadi fokus penelitian ini.

Populasi dalam penelitian adalah hal yang paling penting sebagai sumber dari informasi. Populasi juga merupakan keseluruhan pada elemen-elemen penelitian yang meliputi objek dan juga subjek, dengan ciri-ciri serta karakteristik tertentu. Menurut Arikunto, bahwa populasi juga merupakan keseluruhan pada suatu objek penelitian yang dialami saat di lapangan dan juga tercatat (Arikunto S., 2013). Maka dari itu, populasi pada penelitian ini adalah seluruh konten yang dibuat oleh akun @dimsthemeatguy pada media sosial Tiktoknya.

Sedangkan sampel, ialah bagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Pada penelitian ini teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam pengambilan sampel melalui pertimbangan khusus, agar data yang dihasilkan dalam penelitian menjadi lebih representatif. Dalam pengambilan sampel penelitian kali ini, kriteria yang digunakan melalui penggunaan purposive sampling ialah :

- 1) Konten yang diunggah oleh Dimas pada akun TikTok @dimsthemeatguy (berisikan konten kuliner)
- 2) Konten yang erat hubungannya dengan Gastronomi
- 3) Konten yang memiliki viewers terbanyak (di atas 200 ribu)
- 4) Memiliki voice over atau suara yang tidak terkena pelanggaran hak cipta (jelas)

Dengan begitu, hasil yang didapatkan adalah perolehan sampel sebesar 18 video topik kuliner yang membahas mengenai dasar dari empat bidang utama konsep Gastronomi, oleh konten Dimas. Diantaranya terdapat, 12 video yang memiliki viewers terbanyak dan dengan voice over yang jelas.

3.5 Unit Analisis

Pada penelitian analisis ini tahapan yang paling penting ialah pada penentuan unit analisis. Secara definisi menurut Krippendorff, unit analisis dijadikan sebagai apa yang diobservasi, dicatat, serta dianggap sebagai data, serta memisahkan sesuai dengan batas-batasnya dan mengidentifikasi analisis selanjutnya (Krippendorff, 1993). Sederhananya, unit analisis ini adalah bagian apa dari isi yang akan kita teliti, dan yang akan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari sebuah teks. Tujuannya sendiri yakni sebagai unit pencatatan dalam penelitian.

Unit analisis berbagai bentuk seperti berupa kalimat, kata, scene atau paragraf, dan foto. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis unit penelitian ini berupa unit tematik. Unit tematik dapat diidentifikasi dengan struktural mengenai isi cerita, penjelasan, dan juga interpretasi (Krippendorff, 1993). Maka unit analisis yang digunakan dari penelitian ini adalah kalimat.

Pada penelitian ini peneliti akan menyimpulkan apa tema atau topik pada kalimat dalam isi konten tersebut. Melalui analisis terkait informasi kuliner pada video yang telah ditranskrip menjadi sebuah kalimat teks tiap scene dari konten Tiktok @dimsthematguy. Kemudian setelah mendapatkan tema atau topik-topik dari isi kalimat tiap scene video konten, peneliti akan mengelompokkannya menjadi empat bidang utama pada konsep Gastronomi.

3.6 Struktur Kategorisasi

Pada penelitian analisis isi ini, peneliti menggunakan kategorisasi sebagai panduan dalam memproses riset. Hal ini bertujuan agar selama proses penelitian, peneliti dapat dengan mudah mengkategorikan isi-isi pesan dari tiap kalimat pada scene konten video oleh @dimsthematguy, yang membahas mengenai informasi seputar kuliner dengan konsep Gastronomi atau seni makanan. Dengan begitu, kategorisasi menjadi hal yang utama dalam mengklasifikasi sebuah konten.

Penelitian analisis yang membahas informasi seputar kuliner oleh Dimas dalam konten kuliner yang menggunakan konsep dari ilmu Gastronomi (Harisson, 1982) pada akun Tiktok @dimsthematguy sebagai indikator kategori, yang terdapat 4 kategori pengukuran yakni, Gastro Teknis, Gastro Makanan, Gastro

Praktis, Gastro Teoretis (Gillespie & Cousins, 2001). Adapun kategori dan sub-kategori dari penelian, yakni pada tabel berikut ini :

No.	Kategori	Definisi Konsep - Sub Kategori
1.	Gastro Praktis	<p>Seperti saat kegiatan pengolahan bahan mentah dapat menjadi suatu hidangan yang dapat dinikmati.</p> <p>Sub-kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. praktik b. studi preparasi c. macam-macam penyajian d. juru masak, pelayan e. cara produksi secara regional, nasional, antar negara
2.	Gastro Teoretis	<p>Berupa prosedur yang harus dilakukan sebagai formulasi dalam menyiapkan hidangan.</p> <p>Sub-kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. resep / formulasi b. sistem c. tips atau metode d. buku masak, dan bentuk tulisan-tulisan lainnya.
3.	Gastro Teknis	<p>Kegiatan pembaharuan dalam produksi, sistem, serta alat-alat yang dibutuhkan pada saat proses memasak hingga penyajian makanan.</p> <p>Sub-kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. evaluasi makanan baru

		<ul style="list-style-type: none"> b. metode baru c. keahlian baru d. alat baru
4.	Gastro Makanan	<p>Bagaimana cara meng-harmonisasikan makanan dan minuman, hingga dapat berkembang dari waktu ke waktu.</p> <p>Sub-kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. peran hidangan b. harmonisasi hidangan c. asal usul hidangan

Tabel 3. 1 Struktur Kategorisasi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan melalui isi dari konten kuliner pada akun Tiktok @dimsthemeatguy. Teknik ini menggunakan cara pengumpulan dokumentasi berbentuk tangkapan layar, dengan tujuan sebagai bukti pengumpulan data(historis). Dalam pengumpulan data dokumentasi disini, peneliti mengawali dengan merubah bentuk konten video menjadi sebuah teks, melalui transkrip video serta menggunakan tangkapan layar sebagai bukti konten. Dengan begitu peneliti dapat menganalisis penyajian Gastronomi pada teks isi konten kuliner dari akun Tiktok @dimsthemeatguy.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pengukuran analisis isi kualitatif. Yang dimana Krippendorff mengungkapkan bahwa analisis isi ini ialah, suatu teknik dalam penelitian yang dapat membuat inferensi yang direplikasi atau ditiru serta datanya sah dengan tetap memperhatikan konteksnya (Krippendorff, 1993). Krippendorff menambahkan bahwa, analisis isi disebut sebagai teknik dalam penelitian yang membuat berbagai macam inferensi dengan mengidentifikasi melalui cara yang sistematis serta objektif karakteristik-karakteristik khusus pada

sebuah teks (Krippendorff, 1993). Krippendorff, juga menyatakan bahwa terdapat enam langkah dalam menganalisis sebuah konten yakni, *Unitizing, Sampling, Recording or Coding, Reducing, Inferring and Narrating*.

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis isi pada metode penelitian ini, menurut Krippendorff (2004) ada tiga yakni :

- 1) ***Unitizing*** : mengumpulkan data-data agar dapat dianalisis, pada penelitian ini data yang akan dianalisis ialah isi (kalimat tiap scene) dari penyajian konten (video) Tiktok food vlogger @dimsthemeatguy
- 2) ***Sampling*** : menentukan sampel yang akan diteliti, sampel dalam penelitian ini berfokus pada konten informasi kuliner yang membahas khusus pada daging, dengan penggunaan Gastronomi sebagai dasarnya, serta dengan penyajian ter-update dan juga terbanyak
- 3) ***Recording or coding*** : yakni berupa kegiatan dalam mencatat sebuah data yang telah diperoleh serta disesuaikan dengan indikator, hal ini bertujuan sebagai alat mempermudah dalam penulisan deskripsi data, serta dalam menarik kesimpulan
- 4) ***Reducing*** : yakni proses dalam menganalisis dokumen dengan tujuan untuk penyederhanaan berbagai data agar dapat dipahami dengan mudah serta dapat disimpulkan dengan baik
- 5) ***Inferring*** : yakni penarikan kesimpulan berdasarkan pengolahan data sesuai dengan indikator intrinsik, serta membuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dan menemukan jawaban atas masalah tersebut
- 6) ***Narrating*** : yakni sebuah proses dalam menjelaskan dokumen yang telah dianalisis sesuai dari perolehan kesimpulan serta penjelasan yang telah didasari oleh konsep-konsep pendukung, dengan tujuan agar hasil dari penelitian tidak hanya berdasarkan pemahaman dari seorang peneliti saja.